

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dakwah merupakan proses komunikasi dalam rangka mengembangkan ajaran islam, dalam arti mengajak orang untuk menganut agama islam. dalam istilah “mengajak” tersebut sudah tentu selalu terkandung makna memengaruhi orang lain, agar mampu mengubah sikap,sifat pendapat, dan perilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya.¹ Dalam situasi dunia yang semakin global seperti sekarang ini manusia semakin dihadapkan kepada berbagai tantangan, disamping peluang dan kesempatan. dalam keadaan demikian, dijumpai adanya manusia yang berhasil menyikapi kehidupan global tersebut secara lebih bermakna dan berdaya guna, bahkan ada juga yang tidak tahu arah yang harus dituju.²

¹ Kustandi Suhandang , *Ilmu Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya ,2013), h. 24

² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 433.

Oleh karena itu keberadaan islam sebagai agama dakwah merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia agar manusia mampu menghadapi berbagai macam tantangan zaman. dalam berdakwah sangatlah penting jika menggunakan media karena dengan adanya media dalam berdakwah mampu memudahkan mad'u untuk memahami isi pesan dakwah. didalam buku ilmu dakwah karya Kustandi Suhandang menulis bahwa pada zaman Rosulullah Saw dalam kegiatan dakwahnya tidak hanya melalui tatap muka akan tetapi juga dengan menggunakan media. Hal ini berarti bahwa pada zamannya, Rosul Saw berdakwah melalui bentuk komunikasi antar-personal dan juga komunikasi massa. untuk itu media untuk berdakwah merupakan hal yang sangat penting.

Seperti yang telah diketahui media untuk berdawah yang digunakan saat ini sangatlah bermacam-macam dan juga dapat di jumpai dengan mudah. media dakwah adalah alat untuk berdakwah, seperti TV, Majalah, Surat kabar, Buku, Media Sosial seperti instagram, Youtube, Facebook dan

sebagainya. Selain itu, media dalam berdakwah juga bisa menggunakan seni, seperti yang dilakukan oleh Sunan Giri, yang melakukan dakwahnya melalui seni budaya, warisan seni budaya yang ditinggalkan oleh Sunan Giri adalah lagu Lir Ilir, yang isi dalam lagu ini adalah memberi rasa optimis kepada seseorang yang sedang melakukan amal kebaikan agar amal itu berguna untuk bekal di hari akhir.³

Seni merupakan media yang mempunyai peranan penting dalam melakukan pelaksanaan kegiatan religi, karena media tersebut memiliki daya tarik yang dapat mengesankan hati setiap pendengar dan penonton. Melalui kesenian tidak hanya sebagai hiburan belaka. Namun orang menciptakan kesenian mempunyai tujuan-tujuan tertentu misalnya sebagai mata pencaharian atau bahkan untuk berdakwah.⁴

Provinsi Banten dikenal dengan masyarakat yang sangat memegang kuat tradisi religi Islami, dan hal ini dapat dilihat dari banyak berdirinya pesantren-pesantren besar yang

³ Purwadi, *Dakwah Sunan Kali jaga Penyebaran Agama Islam di Jawa Dengan Berbasis Kultural*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), h. 23.

⁴ Profil Lembaga Seni Qosidah Tahun 2019

didirikan di provinsi tersebut begitu pula dengan kesenian nuansa Islamiyah tumbuh berkembang sangat pesat. kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang harus di jaga dan ditumbuh kembangkan baik seni tradisional atau seni budaya yang timbul karna adanya proses akulturasi. kesenian merupakan bagian dari kebudayaan sebagian warisan nenek moyang bangsa indonesia yang turun temurun sejak jaman dahulu dan dipandang perlu mendapatkan pembinaan dan pemeliharaan kemudian dikembangkan serta dipertahankan kelestariannya. dalam upaya mempertahankan tradisi yang sudah turun temurun maka kesenian patut kita ajarkan sejak dini. Salah satu caranya adalah menyertakan kegiatan berkesenian dalam lingkungan pendidikan seni begitu halnya dengan berkembangnya kesenian bernuansa islami yang tersebar di Provinsi Banten salah satunya yaitu Seni Qosidah.⁵

Dalam dunia yang semakin global dan juga semakin maju dibuktikan makin pesatnya teknologi canggih dan juga ilmu pengetahuan yang semakin luas, bahkan dalam hal kesenian,

⁵ Profil Lembaga Seni Qosidah Tahun 2019

banyak sekali kesenian modern dan juga kesenian yang berasal dari barat yang mampu menghipnotis para pemuda zaman sekarang sehingga mereka tergilagila dengan musik-musik barat, hal ini merupakan sesuatu yang mesti diprihatinkan dan juga mesti di khawatirkan oleh para seniman-seniman tradisonal seperti para pecinta seni qosidah, jika kesenian qosidah tidak di perkenalkan dan tidak dikembangkan seiring berkembangnya zaman maka hal ini akan membuat kesenian qosidah tidak lagi memikat kaum muda. karena pemuda adalah harapan bangsa yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh kelangsungan bangsa.

Lembaga Seni Qosidah Kota Cilegon merupakan wadah para seniman pecinta seni qosidah yang mengharapkan kesenian qosidah dikenal oleh khalayak ramai karena kesenian ini merupakan kesenian yang sudah ada sejak jaman dahulu yang keberadaannya harus dilestarikan dan jangan sampai dihilangkan karena kesenian ini bertujuan untuk mensyiarkan Islam melalui syair yang diharapkan mampu diterima dengan baik oleh mad'u. dan juga berharap para pemuda bisa

mempertahankan kesenian ini lantaran semakin lama kesenian qosidah hampir berkurang, yang dahulu kesenian ini pernah menjadi eksis pada masanya dahulu kesenian ini sangat terkenal di masyarakat dahulu kesenian ini selalu ditampilkan dalam acara-acara seperti pernikahan walimatul khitan, dan juga pengajian tapi seiring perkembangan zaman kesenian ini hampir terkikis lantaran banyaknya gendre-gendre kesenian yang lebih modern yang mampu menghipnotis para pemuda. sehingga peminat seni qosidah saat ini sedikit. padahal seni qosidah merupakan salah satu media untuk syiar Islam melalui syair

Mengingat betapa pentingnya dakwah melalui seni untuk itu keberadaan Lembaga Seni Qosidah sebagai wadah guna melestarikan seni qosidah sebagai media dakwah merupakan hal yang sangat penting. maka dari Itu, dalam penelitian kali ini peneliti akan meneliti Lembaga Seni Qosidah Cilegon dalam membimbing dan mengembangkan seni qosidah dikalangan pemuda. lantaran melihat zaman yang serba mudah dan canggih ini peminat kaum muda dalam melestrikan

budaya sebagai media dakwah sangatlah minim. Hal ini dikarenakan pemuda lebih tertarik dengan sesuatu yang lebih trend. karena pemuda adalah individu yang secara fisik sedang mengalami pertumbuhan jasmani dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional. dengan begitu pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun kelak.⁶

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan maka dari itu penulis akan meneliti tentang: **PENGEMBANGAN SENI QOSIDAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi terhadap Lembaga Seni Qosidah Kota Cilegon).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang penulis Paparkan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa Saja Kegiatan LASQI Cilegon dalam Mengembangkan Seni Qosidah Sebagai Media Dakwah ?

⁶ Khairiyah mengutip dari, Syadat Hedonism, *Revolusi Politik Kaum muda*, edisi pertama, (Jakarta :Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 4.

2. Bagaimana bentuk Bimbingan yang dilakukan oleh LASQI Cilegon dalam Mengembangkan Seni Qosidah sebagai Media Dakwah?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan LASQI Cilegon dalam Pengembangan Seni Qosidah sebagai Media Dakwah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis uraikan maka dari itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin Mengetahui Kegiatan LASQI Cilegon dalam Mengembangkan Seni Qosidah sebagai Media Dakwah.
2. Ingin Mengetahui bentuk Bimbingan yang dilakukan Oleh LASQI Cilegon dalam Mengembangkan Seni Qosidah Sebagai Media Dakwah.
3. Ingin Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan LASQI Kota Cilegon dalam Pengembangan Seni Qosidah sebagai Media Dakwah.

D. Manfaat Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan kepada Mahasiswa/Mahasiswi terutama pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam agar dapat mengetahui bahwa Seni Qosidah masih berkembang dikalangan pemuda dan bisa dijadikan sebagai media untuk berdakwah.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan kepada pembaca mengenai pesan dan teknik dalam berdakwah melalui seni qosidah dan juga dapat mendorong pembaca untuk melestarikan seni terdahulu agar keberadaannya tidak lenyap di telan zaman. dengan cara mengembangkan seni musik terdahulu dengan inovasi terbaru.

E. Tinjauan Pustaka

Berikut judul Skripsi yang penulis Rujuk Sebagai Acuan dari Judul Skripsi yang Peneliti buat. Yaitu:

Pertama, Skripsi dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Kawih Qosidah Sunda "(Analisis Isi dalam Kawih Qosidah Sunda Karya Atang Warista) oleh Leni Saputri mahasiswa Uin Sunan Gunung Djati Bandung Pada Tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang pesan dahwah dalam syair kawih qosidah sunda karya Atang Warista contohnya yang berjudul Balitungan yang berisi dakwah tentang setelah kematian akan adanya pertanggung jawaban.

Kedua, Skripsi dengan judul "Dakwah Islam Melalui seni Hadroh "(Studi di Desa Plosokuning IV, Minomartani Ngalik Sleman, Yogyakarta). Oleh Andra Zudantoro Nugroho Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010. skripsi ini membahas tentang bentuk pelaksanaan kegiatan group hadroh dalam mengembangkan kesenian islam , contohnya mengikuti perkembangan zaman sehingga seni

hadroh masih bisa menarik manusia di zaman sekarang ini dengan mengembangkan lagu-lagu Sholawat Islami.

Ketiga, Skripsi dengan judul "Dakwah melalui seni" (Studi Terhadap Komunitas Terbang Gembrung Kampung Cikentang, Kelurahan Sayar, Kecamatan Taktakan) disusun oleh Ria Ambar Sari. Mahasiswa UIN SMH Banten pada tahun 2019. skripsi ini berisi tentang kesenian tradisional Terbang Gembrung sebagai Media dakwah yang berisikan pesan-pesan dakwah dalam syair sholawat terbang gembrung dan juga ritual keagamaan yang dilakukan satu tahun sekali yang bertujuan agar mendapatkan keberkahan.

Untuk itu skripsi dengan judul " Pengembangan Seni Qosidah Sebagai Media Dakwah " (Studi terhadap Lembaga Seni Qosidah Kota Cilegon) belum ada yang meneliti sebelumnya, fokus penelitian yang peneliti lakukan yakni Terhadap LASQI Cilegon dalam Pengembangan Seni Qosidah Sebagai Media Dakwah .

F. Kerangka Teori

Menurut para ahli Psikologi, Manusia mempunyai tujuh dorongan naluri, yaitu dorongan untuk mempertahankan hidup, dorongan sex, dorongan untuk mencari makan, dorongan untuk bergaul atau dorongan untuk berinteraksi dengan sesamanya, dorongan untuk berbakti dan dorongan akan keindahan, baik keindahan bentuk, warna, suara atau gerak, dorongan naluri manusia kepada keindahan merupakan landasan dari suatu unsur penting dalam kebudayaan manusia yaitu kesenian.⁷

Karena merupakan salah satu kebutuhannya setiap manusia tidak lepas dari kesenian. begitu pentingnya seni, menurut Endo Suanda seorang pakar etnomusikologi, hampir tidak ada agama yang tidak memiliki ekspresi seni, mulai tembangnya, nadanya, mantranya, sampai adzan dan qiro'atnya. dengan demikian kesenian berperan dalam agama begitupun sebaliknya agama berperan dalam kesenian.⁸ Dalam

⁷ Sri Pajriah "Peran Group Seni Qasidah Al-Manhar Tasikmalaya dalam Dakwah Tahun 1960-2006 " *Jurnal Artefak* Vol 3, No.1 (2015) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis, h.41

⁸ Endo Sunda, dalam Sri Pajriah, "Peran Group...h. 41,

hal ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan kesenian merupakan sangat penting begitupun dalam berdakwah melalui kesenian.

Dakwah merupakan bagian yang sangat penting didalam islam, karena berkembang tidaknya ajaran agama islam dalam kehidupan masyarakat merupakan aktifitas dari berhasil tidaknya dakwah yang dilaksanakan, sebagai ajaran yang menuntut penyampaian dan penyebaran. Setiap muslim senantiasa berada dalam kisaran fungsi dan misi risalah melalui media dakwah , baik ke dalam maupun ke luar lingkungan umat Islam, dengan memperhatikan akidah, akhlak, dan ketentuan lainnya yang intinya sesuai dengan konsep islam.

Ditinjau dari segi bahasa "Da'wah" berarti: panggilan, seruan, atau ajakan. bentuk-bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk (fiil) nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (Da'a, Yad'u Da'watan). secara istilah menurut Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah islam adalah upaya

mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan didunia dan diakhirat.⁹

Dizaman yang sebra canggih ini, ada berbagai macam media untuk berdakwah Dan mudah untuk menjangkau nya seperti seperti berdakwah melalui Televisi, Surat Kabar, Internet, Youtube, Instagram, Facebook dan berbagai Media Sosial lainnya. Berdakwah juga bisa melalui kesenian. Seperti yang dilakukan LASQI Cilegon, LASQI Cilegon adalah sebuah Lembaga yang menaungi kesenian tradisonal yakni seni qosidah, LASQI Cilegon membimbing warga Cilegon untuk tetap melestarikan kesenian tradisional ini baik dikalangan anak-anak, Pemuda dan dewasa.

Generasi muda menyimpan bermacam-macam harapan dan masalah yang sangat bervariasi, dimana ketika tidak diatasi secara profesional maka pemuda akan kehilangan fungsinya sebagai penerus bangsa. Disamping menghadapi berbagai masalah, pemuda memiliki potensi yang melekat

⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*,(Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada :Cetakan ke 1 ,2011), h. 1.

pada dirinya dan sangat penting dalam artian sebagai sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas.

Pemuda menjadi penting bukan saja karena bagian terbesar penduduk indonesia saat ini berusia muda, akan tetapi dikarenakan adanya berbagai alasan diantaranya ; pertama, pemuda adalah generasi penerus yang akan melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. kedua, kelangsungan sejarah dan budaya bangsa, corak dan warna masa depan suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh arah persiapan atau pembinaan dan pembangunan generasi muda saat ini.¹⁰

Qosidah berasal dari Kata "Qosidah" (Qosidah) yang artinya lagu Atau nyanyian. Tetapi arti qosidah selanjutnya menunjuk kepada lagu dan musik dengan ciri tersendiri, yaitu lagu dengan syair-syair yang bertemakan agama Islam atau dakwah Islam. qosidah juga menunjuk group kesenian dengan alat musiknya yang paling pokok adalah rebana, kecrek dan lain-lain. sejarah dan perkembangan qosidah lahir bersamaan dengan kelahiran Islam. untuk pertama kalinya qosidah

¹⁰Skripsi Khairiyah, *Dakwah Dikalangan Pemuda*,(jurusan Komunikasi dan penyiaran islam: UIN SMH BANTEN (2017), h. 6.

ditampilkan oleh kaum Anshor (penolong Nabi Muhammad dan sahabat-sahabatnya dari kaum Muhajirin dalam perjalanan hijrah dari Mekah ke Madinah pada saat itu kaum Anshor menyambut kedatangan Nabi Muhammad dengan mendendangkan lagu-lagu pujian dengan diiringi musik rebana.¹¹

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah kualitatif deskriptif dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan upaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.¹²

¹¹ Muhammad Luthfi “macam-macam Qosidah dan Kesenian Tradisional” dalam Skripsi Muhaimin, *Seni Qosidah Modern Sebagai media Dakwah Di Pondok Pesantren Modern Al Mathiriyah Kecamatan Maura Rupit Musi Rawa Sumatera Selatan* (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) . Tahun 2010.

¹² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* Edisi Ke-dua (Jakarta : Prenada Media Group : 2007), h. 68.

Objek penelitian yang akan peneliti lakukan yakni LASQI Cilegon dalam mengembangkan dakwah melalui seni qosidah dikalangan pemuda. peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan LASQI Cilegon dalam membimbing dan mengembangkan qosidah sebagai media dakwah kemudian meringkas hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan dengan menyusun kata yang dapat dipahami pembaca.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat LASQI Kota Cilegon, di Jl. Mayjen Soetoyo KM. 7 RT 03/02 No 25 Rawa Arum Grogol Cilegon. adapun waktu Penelitian ini dilakukan sejak bulan Juli-November.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian yang peneliti lakukan yakni kepada Ketua, Sekertaris LASQI Kota Cilegon dan Masyarakat Kota Cilegon terkhusus pemuda yang menjadi bimbingan LASQI Cilegon dalam melestarikan budaya seni qosidah di

Kota Cilegon. adapun objek penelitian yang peneliti lakukan yakni pada Lembaga Seni Qosidah Kota Cilegon.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.¹³ adapun pengertian wawancara selanjutnya. wawancara adalah teknik menggali, menemukan, atau menjaring informasi atau pendapat secara langsung, dengan jalan saling berkomunikasi dengan memakai bahasa.¹⁴ dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses menggali informasi dengan cara berinteraksi atau berkomunikasi antara pewawancara dan informan. wawancara ini peneliti lakukan kepada Pimpinan Lembaga Seni Qosidah (LASQI) Kota Cilegon, Sekretaris, Anggota dan

¹³ Nyoman Kuhta Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Denpasar : Pustaka Pelajar, 2010) h.221.

¹⁴ Talizidihu Ndraha, *Research Teori Metodologi Administrasi* (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1985),h.136.

Pemuda yang menjadi bimbingan LASQI Cilegon. sesuai dengan Pedoman wawancara yang peneliti buat. dan menggunakan alat bantu handphone untuk merekam hasil wawancara. dalam penelitian ini peneliti mewawancari 7 narasumber kemudian meneliti memilah dan memilih hasil wawancara yang peneliti peroleh sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.

dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui

pengamatan dan pengindraan.¹⁵ penelitian ini peneliti langsung mendatangi tempat atau Sekretariat LASQI Kota Cilegon untuk melihat secara langsung kegiatan Pembinaan Seni Qosidah Kota Cilegon yang dilaksanakan oleh Lembaga Seni Qosidah Kota Cilegon.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁶ pada metode dokumentasi ini peneliti menggunakan alat handphone guna memperoleh dokumentasi atau gambar baik berbentuk foto ataupun video dari Lembaga Seni Qosidah Kota Cilegon sebagai pelengkap hasil penelitian.

d. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Ke-dua*(Jakarta : Prenada Media Group :,2007), h.118

¹⁶ Sandu Siyoto,dkk,*Dasar Metode Penelitian*(Yogyakarta : Literasi Media Publishing : 2015) Cetakan ke 1, h.77

hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷

Analisis data kualitatif Miles dan Huberman di bagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, Reduksi Data, Penyajian Data , dan Penarikan Simpulan.¹⁸

1. Reduksi Data

Menurut Riyanto menyatakan bahwa reduksi data artinya, data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan di abstraksikan. dengan begitu dalam reduksi ini ada proses living in (data yang terpilih) dan living out (data yang tidak terpakai).¹⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data menurut miles dan huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi

¹⁷ Hardani,dkk.,*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.(Yogyakarta: Pustaka Ilmu: 2020), h.162.

¹⁸ Hardani,dkk.,*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,,,.163.

¹⁹ Hardani,dkk.,*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,,,.167.

kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Sehingga penulis perlu menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam satuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang dapat dipahami.

3. Penarikan Simpulan / Verifikasi

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁰

Dalam teknik analisis data ini penulis melakukan 3 alur yakni reduksi data reduksi data ini penulis memilah memilah dan merampingkan informasi yang penulis peroleh dari data-data baik dari hasil pengamatan, wawancara ataupun

²⁰ Hardani,dkk.,*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,...170.

dokumen yang penulis dapatkan dari tempat penelitian, kemudian penulis menyajikan data tersebut secara sederhana kedalam bentuk narasi yang dapat dipahami pembaca, kemudian penulis menarik kesimpulan dari data yang penulis peroleh dari lapangan.

H. Sistematikan Pembahasan

Dalam rencana penelitian ini, penulis membaginya pada 5 bab yaitu :

BAB I, PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Tinjauan Pustaka
- f. Kerangka Teori
- g. Metode Penelitian
- h. Sistematika Pembahasan

BAB II, TINJAUAN TEORITIS TENTANG SENI QOSIDAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH

- A. Memahami Dakwah
 - 1. Pengertian Dakwah
 - 2. Hukum Dakwah
 - 3. Tujuan Dakwah
- B. Memahami Tentang Seni sebagai Media Dakwah
 - 1. Pengertian Media Dakwah
 - 2. Macam-Macam Media Dakwah
- C. Pemahaman Tentang Seni Qosidah
 - 1. Pengertian Seni
 - 2. Pengertian Qosidah
 - 3. Macam-Macam Qosidah
 - 4. Pengertian Pengembangan

BAB III, GAMBARAN UMUM LEMBAGA SENI QOSIDAH KOTA CILEGON

- A. Sejarah berdirinya Lembaga Seni Qosidah Kota Cilegon

- B. Visi, Misi dan Struktur Lembaga Seni Qosidah Kota Cilegon
 - 1. Visi
 - 2. Misi
 - 3. Struktur Organisasi LASQI Cilegon
- C. LASQI dan Kaderisasi

BAB IV, PELAKSANAAN SENI QOSIDAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH

- A. Kegiatan LASQI Cilegon dalam Mengembangkan Seni Qosidah
- B. Bentuk Bimbingan LASQI Cilegon dalam Dakwah Melalui Seni Qosidah

- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan LASQI
Cilegon dalam mengembangkan Seni Qosidah
Sebagai Media Dakwah

BAB V, Penutup.

- A. Kesimpulan
- B. Saran